

5 SIMPULAN

Perancangan animasi karakter Robotron pada film pendek *hybrid Gitu Doang?* (2025) adalah, sebagian dari 12 prinsip animasi berupa *arc*, *timing*, *anticipation*, *slow in & slow out*, dan *solid drawing* menjadi dasar penting dalam perancangan. Prinsip *solid drawing* menjadi pilar dalam memberikan dimensi dan menjaga agar volume Robotron tetap konsisten. Pada *scene 5 shot 9*, prinsip animasi *Timing* dan *slow in & slow out* jadi kombinasi yang seimbang dalam ritme antar *frame* untuk menyampaikan bahasa visual yang tak hanya menyampaikan emosi namun juga keadaan atau massa.

Prinsip animasi *arc*, menjadi prinsip animasi yang membuat gerakan Robotron lebih organik yang mendukung aspek *solid drawing* dalam tetap menjaga tatanan fisiknya tetap konsisten. Prinsip animasi *anticipation* dan *timing* pada *scene 5 shot 19* menjadi *build-up* adegan untuk memberikan impresi pukulan Robotron pada tirek. Rangkaian animasi demikian bisa direalisasikan lewat ‘aktor’ *acting in animation* yang meski mempelajari dan mengambil gambar memperagakan bagaimana karakter bergerak pada tahap *pre-production* sebelum akan menjadi tumpuan pada tahap produksi animasi.

Acting in animation menjadi solusi dalam usaha menutupi kendala waktu yang cukup terbatas dalam proyek skala mahasiswa. Ketatnya waktu pengerjaan dan *budget* yang tersedia menyebabkan proyek film *Gitu Doang?* (2025) hanya dikerjakan oleh mayoritas internal yang menyebabkan akselerasi dan tempo kerja yang rumit sehingga banyak hal tidak dipersiapkan dengan matang terutama eksplorasi karakter dan penerapan 12 prinsip animasi yang lebih matang.

Kesimpulannya, animasi Robotron menjadi animasi yang hidup dan berdimensi setelah diterapkan 12 prinsip animasi. Sayangnya, animasi tidak bisa menjadi optimal karena keterbatasan waktu dan *budget* selama proses pengerjaan film pendek *hybrid Gitu Doang?* (2025). Dengan demikian ‘aktor’ *acting in animation* menjadi solusi dalam mempercepat proses perancangan animasi karena akting mereka kelak akan menjadi patokan kasar yang mempermudah proses produksi.